

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA MATERI MAKNA MAKNA PANCASILA KELAS III
SD NEGERI 101896 KIRI HULU KEC. TANJUNG MORAWA**

***THE EFFECT OF USING WORDWALL MEDIA ON STUDENT LEARNING
INTEREST IN THE MEANING OF PANCASILA MATERIAL FOR THIRD
GRADE STUDENTS OF SD NEGERI 101896 KIRI HULU TANJUNG
MORAWA DISTRICT***

Devita Indrianti¹, Ulfah Sari Rezeki², Syarif Hussein Sirait³

^{1, 2, 3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Quality. Jl. Ngumban Surbakti No.18 Medan Selayang
devitaindrianti@gmail.com, ulfahsari6@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Wordwall serta menganalisis pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap minat belajar siswa pada materi Makna-Makna Pancasila kelas III SD Negeri 101896 Kiri Hulu Kecamatan Tanjung Morawa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pra-eksperimen (pre-experimental design) dan desain one group pretest–posttest. Sampel penelitian berjumlah 25 siswa kelas III yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen pengumpulan data berupa angket minat belajar siswa dan lembar observasi aktivitas siswa. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar siswa sebelum penggunaan Wordwall sebesar 22,12 dengan persentase 69,13% berada pada kategori sedang, sedangkan setelah penggunaan Wordwall meningkat menjadi 25,44 dengan persentase 79,50% berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil uji normalitas, salah satu data tidak berdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Wordwall. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa. Secara praktis, hasil penelitian ini bermakna bahwa media Wordwall dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran digital yang efektif untuk menciptakan pembelajaran Pendidikan Pancasila yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan di sekolah dasar.

Kata kunci: Minat Belajar, Pendidikan Pancasila, dan Wordwall

ABSTRACT

This study aims to determine the level of students' learning interest before and after the use of Wordwall media and to analyze the effect of using Wordwall media on

students' learning interest in the topic Meanings of Pancasila for third-grade students at SD Negeri 101896 Kiri Hulu, Tanjung Morawa District. This study employed a quantitative approach with a pre-experimental research design using a one-group pretest–posttest design. The research sample consisted of 25 students of class III A, selected using purposive sampling technique. The data collection instruments were a students' learning interest questionnaire and an observation sheet of students' activities. The data were analyzed using descriptive statistics and inferential statistics. The results of descriptive analysis showed that the average students' learning interest before the use of Wordwall was 22.12 with a percentage of 69.13%, which was categorized as moderate, while after the use of Wordwall it increased to 25.44 with a percentage of 79.50%, which was categorized as high. Based on the results of the normality test, one of the data sets was not normally distributed; therefore, hypothesis testing was conducted using the Wilcoxon Signed Rank Test. The results of the Wilcoxon test showed a significance value of 0.001 (< 0.05), indicating a significant difference in students' learning interest before and after the use of Wordwall media. These findings indicate that the use of Wordwall media has a positive and significant effect on improving students' learning interest. Practically, the results of this study suggest that Wordwall media can be used as an effective alternative digital learning medium to create more engaging, interactive, and enjoyable Pancasila Education learning in elementary schools.

Keywords: *Learning Interest, Pancasila Education, Wordwall*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran memberikan peluang bagi guru untuk menciptakan proses belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video interaktif, kuis digital, serta platform pembelajaran daring, terbukti mampu meningkatkan partisipasi dan minat belajar siswa (Harisi & Muhajir, n.d.). Namun, pada kenyataannya pembelajaran di sekolah dasar masih banyak didominasi oleh penggunaan media konvensional yang bersifat monoton, sehingga siswa kurang bersemangat dan cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Minat belajar adalah rasa suka dan ketertarikan seseorang terhadap suatu aktivitas yang muncul tanpa adanya paksaan. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan menunjukkan perhatian, keaktifan, serta keterlibatan yang baik selama pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan siswa kurang fokus dan kurang termotivasi untuk memahami materi yang diajarkan.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tersebut, diperlukan media pembelajaran berbasis digital yang tidak hanya menyajikan materi, tetapi juga mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah Wordwall, yaitu media pembelajaran berbasis web yang menyajikan materi dalam bentuk permainan edukatif seperti kuis, menjodohkan, pencarian kata, dan berbagai aktivitas interaktif lainnya. Wordwall dipilih karena karakteristiknya yang menyerupai permainan digital sehingga sesuai dengan kebiasaan dan minat siswa sekolah dasar yang cenderung menyukai aktivitas belajar sambil bermain. Melalui penggunaan Wordwall, pembelajaran tidak lagi bersifat monoton, melainkan menjadi lebih menarik, menantang, dan menyenangkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall mampu meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar karena memberikan pengalaman belajar yang interaktif sekaligus menyenangkan (Setyorini et al., 2024)

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 Agustus 2025 di kelas III SD Negeri 101896 Kiri Hulu Kecamatan Tanjung Morawa, diperoleh informasi bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih tergolong rendah. Dari 25 siswa yang diamati, hanya 7 siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, sedangkan sebagian besar siswa lainnya cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, seperti berbicara dengan teman atau memainkan benda lain saat pembelajaran berlangsung. Siswa juga menunjukkan antusiasme yang rendah ketika diberikan soal latihan dan mengerjakannya hanya karena diminta oleh guru, bukan atas dorongan dari dalam diri sendiri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila belum sepenuhnya mampu menumbuhkan minat belajar siswa secara optimal.

Oleh karena itu, guru perlu menghadirkan strategi dan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Salah satu solusi yang dinilai efektif adalah penggunaan media digital berbasis permainan seperti Wordwall yang terbukti mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Media ini menyajikan materi dalam bentuk permainan edukatif sehingga lebih sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang senang belajar sambil bermain. Kebutuhan akan media pembelajaran tersebut sejalan dengan kondisi pembelajaran di sekolah yang masih menunjukkan rendahnya keaktifan, perhatian, dan antusiasme siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall dapat

meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran (Arlan, 2025). Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada jenjang pendidikan menengah, sedangkan kajian pada jenjang sekolah dasar, khususnya pada materi Pendidikan Pancasila, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media Wordwall dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas III sekolah dasar pada materi Makna-Makna Pancasila. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif serta menjadi referensi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pra-eksperimen (*pre-experimental design*) dan desain *one group pretest-posttest* (Fitrotul Ulya & Wakhyudin, n.d.). Desain ini melibatkan satu kelompok subjek yang diberikan tes awal (pretest), kemudian diberi perlakuan, dan diakhiri dengan tes akhir (posttest) untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 101896 Kiri Hulu Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang pada semester ganjil Tahun Pembelajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 25 orang dan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai dengan tujuan penelitian.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi materi Pendidikan Pancasila kelas III pada pokok bahasan Makna-Makna Pancasila, media pembelajaran berbasis digital Wordwall yang dirancang dalam bentuk kuis interaktif dan permainan edukatif, angket minat belajar siswa yang disusun berdasarkan indikator perhatian, ketertarikan, keterlibatan, dan motivasi belajar, serta lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan analisis data. Pada tahap persiapan, peneliti menyusun instrumen penelitian berupa angket minat belajar dan lembar observasi, melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta menyiapkan perangkat pembelajaran dan media Wordwall sesuai dengan materi yang diajarkan. Pada tahap pelaksanaan, peneliti terlebih dahulu memberikan pretest berupa angket minat belajar untuk mengetahui kondisi awal minat belajar siswa. Selanjutnya, pembelajaran dilaksanakan menggunakan media Wordwall selama dua kali pertemuan (2×35 menit). Setelah perlakuan diberikan, siswa kembali mengisi angket minat belajar sebagai posttest untuk mengetahui perubahan tingkat minat belajar setelah penggunaan media

Wordwall.

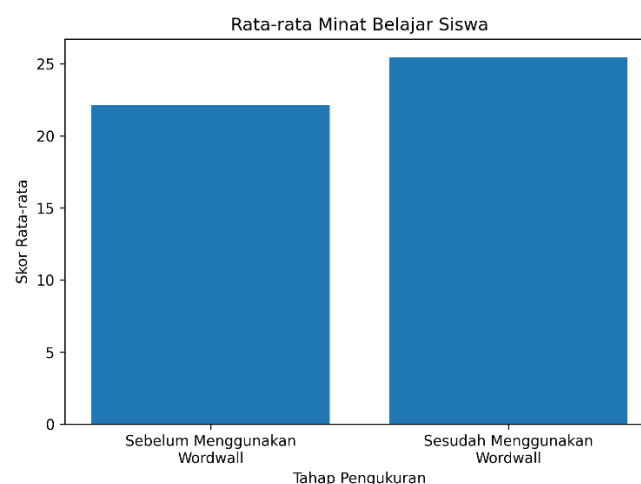
Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dan persentase minat belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data. Karena salah satu data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji nonparametrik Wilcoxon Signed Rank Test dengan taraf signifikansi 0,05. Kesimpulan penelitian ditarik berdasarkan hasil analisis tersebut untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap minat belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian: Minat Belajar Awal Siswa

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101896 Kiri Hulu Tahun Pelajaran 2025/2026 Semester Ganjil pada kelas III dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang. Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pretest berupa angket minat belajar. Pretest ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat belajar awal siswa sebelum menggunakan media pembelajaran Wordwall.

Berdasarkan hasil analisis data pretest, diperoleh nilai rata-rata minat belajar awal siswa sebesar 56,80 dengan standar deviasi sebesar 9,75. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 70 dan nilai terendah adalah 40.



Gambar 4.1 Diagram Batang Rata Rata Minat Belajar Siswa

Jika dikategorikan, distribusi minat belajar awal siswa adalah sebagai berikut:

- a. 45% siswa berada pada kategori rendah

- b. 35% siswa berada pada kategori sedang
- c. 20% siswa berada pada kategori tinggi

Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa sebelum penggunaan media Wordwall masih tergolong sedang dan cenderung rendah.

Selanjutnya, peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan media Wordwall pada materi Makna-Makna Pancasila. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dirancang dalam modul ajar. Setelah perlakuan diberikan, siswa kembali diberikan posttest berupa angket minat belajar untuk mengetahui perubahan minat belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data posttest, diperoleh nilai rata-rata sebesar 84,50 dengan standar deviasi sebesar 11,20. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95 dan nilai terendah adalah 70.

Distribusi kategori minat belajar setelah penggunaan Wordwall adalah sebagai berikut:

- a. 55% siswa berada pada kategori tinggi
- b. 45% siswa berada pada kategori sangat tinggi

Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa setelah penggunaan media Wordwall.

Secara deskriptif dapat dilihat bahwa rata-rata minat belajar siswa mengalami peningkatan dari 56,80 menjadi 84,50. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan.

2. Analisis Statistik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

No	Data	Statistik	df	Sig.	Keterangan
1	Sebelum Menggunakan Wordwall	0,900	25	0,018	Tidak normal
2	Sesudah Menggunakan Wordwall	0,959	25	0,403	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro–Wilk, diperoleh nilai signifikansi data pretest sebesar 0,018 dan data posttest sebesar 0,403. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan,

yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig} > 0,05$) maka data berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig} < 0,05$) maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa data pretest tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, sedangkan data posttest berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Karena salah satu data tidak memenuhi asumsi normalitas, maka analisis selanjutnya tidak menggunakan uji parametrik berupa uji-t berpasangan (paired sample t-test), melainkan menggunakan uji nonparametrik Wilcoxon Signed Rank Test untuk menguji hipotesis penelitian.

b. Uji Hipotesis Nonparametrik (Wilcoxon Signed Rank Test)

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis Nonparametrik (Wilcoxon Signed Rank Test)

Statistik Uji	Nilai
Z	-3,467
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,001
N	25

Berdasarkan hasil analisis Wilcoxon Signed Rank Test, diperoleh nilai Z sebesar -3,467 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media Wordwall. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan Wordwall ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan terdapat perbedaan minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan Wordwall diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata skor minat belajar siswa antara pretest dan posttest.

Pada kondisi awal, minat belajar siswa masih tergolong sedang dan rendah. Namun setelah penggunaan Wordwall, sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis game digital mampu

menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan bersemangat dalam menjawab pertanyaan yang disajikan melalui Wordwall. Media ini memberikan pengalaman belajar yang berbeda karena siswa dapat belajar sambil bermain serta memperoleh umpan balik langsung dari setiap jawaban yang diberikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa minat belajar akan meningkat apabila siswa merasa tertarik dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (TEORI Konsep Teoretis & Belajar Siswa Pengertian Minat Belajar Siswa, n.d.). Wordwall mampu memenuhi aspek perhatian, ketertarikan, dan partisipasi aktif siswa.

Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap minat belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dari kelas III SD Negeri 101896 kiri hulu kec. Tanjung morawa dapat disimpulkan sebagai berikut: Minat belajar siswa kelas III di SD Negeri 101896 Kiri Hulu sebelum penggunaan media Wordwall berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 22,12 (69,13%), sedangkan setelah penggunaan Wordwall meningkat ke kategori tinggi dengan nilai rata-rata 25,44 (79,50%). Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$) yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan Wordwall berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa pada materi Makna-Makna Pancasila serta berpotensi menjadi alternatif media pembelajaran digital yang efektif dan interaktif di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlan, K. (2025). *Global Journal Education And Learning Pemanfaatan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Dan Minat Belajar Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas Iv Upt Spf Sdn Pannyikkokang Ii* (Vol. 2). <https://Jurnal.Sainsglobal.Com/Index.Php/Gjel>
- Fitrotul Ulya, R., & Wakhyudin, H. (N.D.). *Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dengan Pendekatan Culturally Responsive Teaching (Crt) Terhadap Kemampuan Numerasi Pada Materi Bangun Datar Kelas Iv Sdn 1 Ngambakrejo Grobogan*. <https://Doi.Org/10.26877/Jwp.V5i2.23260>

- Harisi, N., & Muhajir, R. (N.D.). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik.*
- Setyorini, D., Suneki, S., Prayitno, M., & Prasetiawati, C. (2024). Meningkatkan Minat Belajar Dengan Menggunakan Media Wordwall Kelas 4 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Sinektik*, 6(1), 25–31. <https://doi.org/10.33061/Js.V6i1.8885>
- Teori Konsep Teoretis, K. A., & Belajar Siswa Pengertian Minat Belajar Siswa, M. (N.D.). *Bab Ii.*